

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam motivasi belajar, yang penting adalah bagaimana menciptakan kondisi atau suatu proses yang mengarahkan siswa melakukan aktivitas belajar. Dalam hal ini peran guru sangat penting. Bagaimana guru melakukan usaha-usaha untuk dapat menumbuhkan dan memberikan motivasi agar anak didiknya melakukan aktivitas belajar dengan baik. Dengan adanya motivasi belajar, maka siswa akan bersemangat dalam belajar, karena jika mempunyai motivasi berarti memiliki tujuan ingin diraih. Untuk dapat belajar dengan baik diperlukan proses dan motivasi yang baik pula. Dalam hal ini perlu ditegaskan bahwa motivasi tidak pernah dikatakan dengan baik, apabila tujuan yang diinginkan juga tidak baik. Dalam hal ini peran juga dituntut untuk bersikap fleksibel dalam menerapkan metode pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan (Saputra, 2017).

Dalam belajar, tentunya diharapkan siswa bisa mendapatkan prestasi belajar yang baik. Sehingga siswa dapat dikatakan dapat memahami pembelajaran yang dilakukan di sekolah secara optimal apabila dapat memperoleh prestasi belajar yang baik. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar rendah baik itu karena motivasi belajar, metode pembelajaran yang disampaikan oleh guru, aktivitas belajar, kemampuan siswa yang berbeda-beda karena sebagian siswa ada yang lama dalam memahami pelajaran yang dijelaskan dikelas.

Mata pelajaran IPA yang diajarkan oleh guru di kelas, terkadang dianggap sulit oleh siswa. Dalam pelajaran IPA siswa harus lebih memahami dan menguasai materi, karena pelajaran IPA terdapat berbagai pengalaman belajar dan proses. Pengalaman belajar didapat oleh siswa ketika mengikuti kegiatan belajar dengan sungguh-sungguh memperhatikan guru saat menjelaskan, dan siswa harus berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran supaya didalam pembelajaran tersebut siswa dapat memahami materi pelajaran.

Selain itu motivasi belajar siswa rendah terbukti hanya sedikit siswa yang dalam pembelajaran merasa bosan, tidak aktif dalam bertanya, ada yang mengantuk, dan sebagian siswa sering mengobrol dengan temannya. Dikelas pun terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan guru dalam menjelaskan pelajaran, karena metode yang guru lakukan didalam kelas yaitu metode ceramah, sehingga tidak terjadi interaksi antara siswa dan guru, pembelajaran lebih berpusat kepada guru. Hasil refleksi yang dilakukan oleh guru menunjukkan bahwa proses belajar mengajar yang terlaksana belum efisien, sehingga pola pembelajaran perlu diperbaiki.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas IV SDN Meruya Utara 04 Petang, didapatkan bahwa prestasi belajar IPA siswa kelas IV masih rendah. Data observasi prestasi siswa kelas IV dapat ditunjukkan sbagai berikut.

Tabel 1.1 Nilai IPA Mid Semester Ganjil Kelas IV SDN Meruya Utara 04 Petang Tahun Pelajaran 2018/2019

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Nilai	Jumlah Ketuntasan	Presentase Ketuntasan	Keterangan
IV	32	70	>70	11	34%	Tuntas
			<70	21	66%	Belum Tuntas

Sumber : Daftar Nilai Guru Kelas IV

Berdasarkan tabel 1 dapat didefinisikan prestasi belajar siswa di SDN Meruya Utara terdapat 66% siswa belum tuntas, dan 34% siswa yang sudah tuntas dalam pembelajaran IPA.

Salah satu faktor yang menyebabkan prestasi belajar siswa rendah yaitu motivasi belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar, maka siswa akan lebih rajin dalam belajar, giat, tekun, dan fokus dalam proses pembelajaran, karena jika siswa yang memiliki motivasi belajar pasti akan menganggap bahwa itu merupakan tanggung jawab yang penting dalam belajar. Keberhasilan siswa dalam pembelajaran dapat dilihat dari prestasi belajar siswa. Sebab dengan prestasi yang tinggi para siswa mempunyai indikasi berpengetahuan yang baik.

Doparongan motivasi dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu dibangkitkan dalam pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, guru perlu memberikan motivasi belajar siswa di kelas. Dengan tujuan agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat, sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang optimal.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian di atas maka sangat penting untuk dilakukan penelitian “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV di SDN Meruya Utara 04 Petang”.

1.2 Identifikasi Masalah.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Siswa memiliki prestasi belajar yang rendah.
- b. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka masalah dalam penelitian dibatasi pada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPA siswa kelas IV SDN Meruya Utara 04 Petang.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran dalam latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah tersebut, maka peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti adalah “Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPA siswa kelas IV SD Meruya Utara 04 Petang?”

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPA siswa kelas IV SDN Meruya Utara 04 Petang.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu

1.6.1 Manfaat Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan kemampuan berpikir dalam bidang pendidikan khususnya Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang nantinya setelah menjadi guru dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah.

1.6.2 Manfaat Praktis

1.6.2.1 Bagi Guru

1. Diharapkan dapat menambah ilmu untuk guru
2. Sebagai bahan referensi mengajar

1.6.2.2 Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah.

1.6.2.3 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dalam melihat motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ipa.